

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kabupaten Bantul terdiri dari 17 kecamatan, salah satunya adalah Kecamatan Pajangan. Kecamatan Pajangan memiliki 3 Desa dan Dusun Kersan berada di Desa Triwidadi. Luas Wilayah Dusun Kersan adalah 32 Ha. pembagian wilayah administrasi di Dusun Kersan dibagi menjadi 4 RT, batas wilayah di sebelah barat yaitu Dusun Sabrang Kulon, sebelah utara Dusun Nanggul, Sebelah Timur Jojoran Kulon, sebelah selatan Dusun Jojoran Kidul. Jumlah penduduk Dusun Kersan sebanyak 316 jiwa, dengan penduduk laki-laki 172 jiwa, dan perempuan 144 jiwa. Jarak Dusun Kersan dengan pusat pemerintah desa sekitar 1,8 km, dengan pemerintahan Kecamatan berjarak 6 km, dari ibu kota bantul 17 km, dari provinsi 28 km.

Pelayanan kesehatan yang ada di wilayah penelitian ini adalah Puskesmas Pajangan, jarak dengan Dusun Kersan 8 Km, dapat ditempuh dengan menggunakan sepeda motor, sepeda, dan mobil. Kegiatan di dusun Kersan ada senam umum, arisan Dasa Wisma. Dusun Kersan merupakan masuk wilayah Kerja Puskesmas Pajangan. Program-program kesehatan yang sudah berjalan di Dusun Kersan adalah penyuluhan kesehatan selama 10 menit waktu efektif yang dilakukan 1 bulan sekali ketika ada acara posyandu balita dan lansia serta pemberantasan jentik nyamuk.

Program-program yang berkaitan tentang kanker payudara belum pernah diberikan. Untuk kegiatan posyandu ibu-ibu hanya dilakukan pengecekan pada timbang bayi dan pemeriksaan tekanan darah untuk lansia. Sehingga informasi tentang kanker payudara masih kurang.

2. Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang diamati dalam penelitian ini adalah berdasarkan umur responden yang penulis sajikan dalam bentuk narasi dan tabel. Distribusi frekuensi responden penelitian berdasarkan umur responden dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia

No	Umur	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	21 - 29 Tahun	14	28.6
2	30 - 39 Tahun	23	46.9
3	40 - 49 Tahun	12	24.5
Total		49	100.0
1	Buruh	13	26.5
2	IRT	12	24.6
3	Petani	11	22.4
4	Karyawan Swasta	13	26.5
Total		49	100.0
1	SD	21	42.9
2	SMP	12	24.5
3	SMA	15	30.6
4	Perguruan Tinggi	1	2.0
Total		49	100.0

Berdasarkan tabel diatas dapatdiketahui bahwa responden berumur 30 - 39 tahun yaitu sebanyak 23 responden (46,9%) pernah mendapatkan

informasi, status pekerjaan mayoritas buruh dan karyawan swasta sebanyak 13 responden (26,5%) dan untuk responden yang lulus pendidikan SD yaitu sebanyak 21 responden (42,9%).

1) **Tingkat Pengetahuan WUS tentang Pengertian Kanker Payudara di Dusun Kersan Triwidadi Pajangan Bantul**

Setelah dilakukan analisis data didapatkan gambaran Pengetahuan WUS tentang Pengertian Kanker Payudara sebagai berikut :

Tabel. 4.2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan WUS tentang Pengertian Kanker Payudara di Dusun Kersan Triwidadi Pajangan Bantul

No	Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Prosentase
1	Baik	20	40.8
2	Cukup	25	51.0
3	Kurang	4	8.2
Total		49	100.0

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan tabel 4.2 bahwa tingkat pengetahuan WUS usia 20-45 tahun tentang pengertian kanker payudara dikategorikan cukup yaitu sebanyak 25 responden (51,0%).

2) **Tingkat Pengetahuan WUS tentang Faktor Resiko Kanker Payudara di Dusun Kersan Triwidadi Pajangan Bantul**

Setelah dilakukan analisis data didapatkan gambaran Pengetahuan WUS tentang Faktor Resiko Kanker Payudara di Dusun Kersan Triwidadi Pajangan Bantul sebagai berikut :

Tabel. 4.3. Distribusi frekuensi Pengetahuan WUS tentang Faktor Resiko Kanker Payudara di Dusun Kersan Triwidadi Pajangan Bantul

No	Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Prosentase
1	Baik	21	42.9
2	Cukup	24	49.0
3	Kurang	4	8.2
Total		49	100.0

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan tabel 4.3 bahwa tingkat pengetahuan WUS 20-45 tahun tentang faktor resiko kanker payudara dalam kategori cukup sebanyak 24 responden (49,0%).

3) Tingkat Pengetahuan WUS tentang Tanda dan Gejala Kanker Payudara di Dusun Kersan Triwidadi Pajangan Bantul

Setelah dilakukan analisis data didapatkan gambaran Pengetahuan WUS tentang Tanda dan Gejala Kanker Payudara di Dusun Kersan Triwidadi Pajangan Bantul sebagai berikut :

Tabel. 4.4. Distribusi frekuensi Pengetahuan WUS tentang Tanda dan Gejala Kanker Payudara di Dusun Kersan Triwidadi Pajangan Bantul

No	Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Prosentase
1	Baik	16	32.7
2	Cukup	29	59.2
3	Kurang	4	8.2
Total		49	100.0

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan tabel 4.4 bahwa tingkat pengetahuan tentang gejala kanker payudara pengetahuan dengan kategori yang cukup sebanyak 29 responden (59,2%).

4) Tingkat Pengetahuan WUS tentang Deteksi Dini Kanker Payudara di Dusun Kersan Triwidadi Pajangan Bantul

Setelah dilakukan analisis data didapatkan gambaran Pengetahuan WUS tentang Deteksi Dini Kanker Payudara di Dusun Kersan Triwidadi Pajangan Bantul sebagai berikut :

Tabel. 4.4. Distribusi frekuensi Pengetahuan WUS tentang Deteksi Dini Kanker Payudara di Dusun Kersan Triwidadi Pajangan Bantul

No	Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Prosentase
1	Baik	23	46.9
2	Cukup	24	49.0
3	Kurang	2	4.1
Total		49	100.0

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan tabel 4.4 tingkat WUS usia 20-45 tahun tentang deteksi dini kanker payudara dalam kategori cukup sebanyak 24 responden (49,0%).

5) Tingkat Pengetahuan WUS tentang Pencegahan Kanker Payudara di Dusun Kersan Triwidadi Pajangan Bantul

Setelah dilakukan analisis data didapatkan gambaran Pengetahuan WUS tentang Pencegahan Kanker Payudara di Dusun Kersan Triwidadi Pajangan Bantul sebagai berikut :

Tabel. 4.5. Distribusi frekuensi Pengetahuan WUS tentang Pencegahan Kanker Payudara di Dusun Kersan Triwidadi Pajangan Bantul

No	Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Prosentase
1	Baik	21	42.9
2	Cukup	23	46.9
3	Kurang	5	10.2
Total		49	100.0

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan tabel 4.5 tingkat pengetahuan WUS usia 20-45 tentang pencegahan kanker payudara dalam kategori yang cukup sebanyak 23 responden (46,9%).

6) Tingkat Pengetahuan WUS tentang Kanker Payudara di Dusun Kersan Triwidadi Pajangan Bantul

Tingkat pengetahuan kanker payudara merupakan hasil jawaban kuesioner responden yang telah diisi. Tingkat pengetahuan dikategorikan menjadi 3 yaitu baik, cukup, kurang. Hasil analisis tingkat pengetahuan tentang kanker payudara dapat dilihat Tabel 4.6 berikut.

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan WUS 20-45 tahun Tentang Kanker Payudara di Dusun Kersan Triwidadi Pajangan Bantul Yogyakarta Tahun 2015.

Tabel. 4.6. Distribusi frekuensi Pengetahuan WUS tentang Pencegahan Kanker Payudara di Dusun Kersan Triwidadi Pajangan Bantul

No	Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Prosentase
1	Baik	21	42.9
2	Cukup	25	51.0
3	Kurang	3	6.1
Total		49	100.0

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan Tabel 4.6 menunjukkan bahwa sebagian besar responden yaitu 25 responden (51,0%), mempunyai pengetahuan kategori cukup. Sebagian kecil responden pengetahuan kurang sebanyak 3 responden (6,0%).

Tabel. 4.7. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan WUS berdasarkan Karakteristik Usia, Pekerjaan dan Pendidikan

Karakteristik	Kategori	Pengetahuan WUS tentang Pencegahan Kanker Payudara						Total	
		Baik		Cukup		Kurang		f	%
		f	%	f	%	f	%		
Usia	21 - 29 Tahun	5	10,2	8	16,3	1	2,0	14	28,6
	30 - 39 Tahun	10	20,4	11	22,4	2	4,1	23	46,9
	40 - 49 Tahun	6	12,2	6	12,2	0	0,0	12	24,5
Pekerjaan	Buruh	8	16,3	5	10,2	0	0,0	13	26,5
	IRT	4	8,2	7	14,3	1	2,0	12	24,5
	Petani	5	10,2	5	10,2	1	2,0	11	22,4
	Swasta	4	8,2	8	16,3	1	2,0	13	26,5
Pendidikan	SD	8	16,3	11	22,4	2	4,1	21	42,9
	SMP	9	18,2	3	6,1	0	0,0	12	24,5
	SMA	4	8,2	10	20,4	1	2,0	15	30,6
	PT	0	0,0	1	2,0	0	0,0	1	2,0

Sumber Data primer, 2015

Berdasarkan tabel 4.7 tingkat pengetahuan kanker payudara berdasarkan umur 30-39 tahun sebanyak 11 responden pada kategori cukup. Berdasarkan pekerjaan buruh dan swasta sebanyak 8 responden pada kategori baik dan cukup. Berdasarkan pendidikan SD dalam kategori cukup sebanyak 11 responden.

B. Pembahasan

1. Pengetahuan Wanita Usia Subur (WUS) tentang Kanker Payudara di Dusun Kersan Triwidadi Pajangan Bantul.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian diketahui tingkat pengetahuan tentang Kanker payudara dalam kategori cukup sebanyak 25 reponden (51,0%).

Pengetahuan kategori cukup membuktikan bahwa Wanita Usia Subur (WUS) di usia 20-45 tahun mampu menjawab kuesioner mengenai pengertian kanker payudara. Dalam hal ini penyuluhan yang diberikan sangat mendukung terhadap pengetahuan (WUS) tentang pengertian kanker payudara. Dalam penelitian ini semua responden memiliki pengetahuan baik tentang pengertian kanker payudara karena responden sudah memahami (*comprehension*) yang diartikan sebagai sebuah kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui, dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar. Notoatmodjo (2010), pengalaman merupakan sumber pengetahuan atau merupakan suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan oleh sebab itu pengalaman pribadi pun dapat digunakan sebagai upaya memperoleh pengetahuan.

2. Pengetahuan Wanita Usia Subur usia 20-45 tahun tentang faktor resiko

Gambaran tingkat pengetahuan tentang kanker payudara pada WUS dapat diketahui setelah melakukan penelitian dengan memberikan pertanyaan pengetahuan secara keseluruhan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan gambaran tingkat pengetahuan tentang kanker payudara pada WUS yaitu cukup 24 orang (49.0%).

Pengetahuan ini membuktikan bahwa WUS usia 20-45 tahun sudah mengerti tentang faktor resiko kanker payudara, dalam penelitian ini semua tentang faktor resiko sudah berada pada tahap memahami (*comprehension*) yang diartikan sebagai sebuah kemampuan untuk menjelaskan secara benar

tentang objek yang diketahui, dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar.

Menurut Ariani (2014), seseorang yang memiliki sumber informasi yang lebih banyak akan memiliki pengetahuan yang lebih luas pula, dan pengetahuan bisa didapatkan dari beberapa sumber diantaranya media cetak, media elektronik, papan, keluarga, teman dan lain-lain.

Pengetahuan WUS tentang kanker payudara sangat penting dan dibutuhkan oleh WUS usia 20-45 tahun. sebagian cukup. Informasi yang mereka dapatkan berasal dari internet dan buku bacaan telah dimengerti dalam pengertian kanker payudara. Pengetahuan dibutuhkan agar WUS mampu melakukan tindakan *preventif* terhadap Kanker Payudara dan mengenali secara dini gejala Kanker Payudara yang mungkin dialaminya sehingga dapat dilakukan penanganan. Cara mengenali faktor resiko yang setiap orang berbeda hanya saja ada beberapa yang sama dengan WUS lain. Tetapi WUS juga harus aktif untuk mencari informasi mengenai Kanker Payudara itu sendiri, selain dari penyuluhan yang sudah dilakukan. Juga harus mencari informasi dari majalah, tv, ataupun dari tenaga medis sekitar.

Pengetahuan kategori cukup tentang kanker payudara akan menjadi dasar untuk WUS usia 20-45 tahun berkaitan dengan kanker payudara akan semakin memperhatikan kondisi kesehatan tubuhnya.

3. Pengetahuan WUS usia 20-45 tahun tentang tanda gejala kanker payudara di Dusun Kersan Triwidadi Pajangan Bantul

Berdasarkan hasil analisa tingkat pengetahuan WUS usia 20-45 tahun tentang tanda gejala kanker payudara dalam kategori cukup sebanyak 29 responden (59,2%).

4. Pengetahuan WUS usia 20-45 tahun tentang Deteksi dini kanker payudara di Dusun Kersan Triwidadi Pajangan Bantul

Berdasarkan hasil analisa tingkat pengetahuan WUS usia 20-45 tahun tentang deteksi dini kanker payudara dalam kategori cukup 24 responden (49,0%).

Perlu diketahui pada WUS usia 20-45 tahun perlu mengidentifikasi penyakit dan kelainan yang secara klinis secara dini sehingga pengobatan menjadi lebih baik (Dalimarta, 2005). Untuk deteksi dini kanker payudara dapat dicegah dengan mengkonsumsi makanan yang bergizi dan seimbang serta olahraga. Dalam penelitian ini semua responden memiliki pengetahuan cukup tentang deteksi dini kanker payudara pada tahap memahami (*comprehension*) yang diartikan sebagai sebuah kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui, dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar.

5. Pengetahuan WUS usia 20-45 tahun tentang pencegahan kanker payudara di Dusun Kersan Triwidadi Pajangan Bantul

Berdasarkan hasil analisis data tentang pencegahan kanker payudara WUS usia 20-45 tahun dalam kategori cukup sebanyak 23 responden (46,9%).

Dalam masalah ini terutama WUS tentang pencegahan kanker payudara didapati kategori cukup. Menurut Dalimarta (2005), mengkonsumsi buah dan sayur segar, mengkonsumsi kacang-kacangan yang mengandung fitoestrogen dan melakukan sadari setiap bulannya, dan menghindari makanan yang berlemak tinggi dapat mencegah terjadinya kanker payudara. Sehingga disarankan pada WUS usia 20-45 tahun untuk berhati-hati dalam mengkonsumsi makanan.

Dalam penelitian ini semua responden memiliki pengetahuan cukup tentang pencegahan kanker payudara karena responden sudah berada pada tahap memahami (*comprehension*) yang diartikan sebagai sebuah kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui, dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar. Dalam hal ini responden sudah melakukan penanganan seperti olahraga secara rutin, dan mengkonsumsi makanan yang baik untuk tubuh.

6. Pengetahuan WUS usia 20-45 tahun tentang kanker payudara di Dusun Kersan Triwidadi Pajangan Bantul

Berdasarkan hasil penelitian 49 responden menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan WUS usia 20-45 tahun tentang kanker payudara pada kategori

baik 21 responden (42,9%), kategori cukup 25 responden (51,0%), dan kategori kurang sebanyak 3 responden (6,1%).

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikatakan bahwa pengetahuan WUS usia 20-45 tahun tentang kanker payudara belum memadai. WUS usia 20-45 tahun belum sepenuhnya mempunyai pemahaman yang benar tentang kanker payudara pengetahuan tentang kanker payudara kategori cukup pada responden penelitian ini perlu untuk ditingkatkan. Upaya peningkatan pengetahuan dapat diberikan melalui penyuluhan kesehatan.

Menurut Notoatmodjo (2010), pengetahuan merupakan berbagai gejala yang ditemukan dan diperoleh manusia melalui pengamatan akal budinya.

Berdasarkan penelitian susilowati (2013) dengan hasil penelitian dengan kategori cukup yaitu dari 102 responden (53,66%), sudah sejalan dengan penelitian yang lain namun terdapat perbedaan hasil pada penelitian terdahulu yang pernah dilakukan penelitian lain.

Pengetahuan kategori cukup dapat dilihat dari hasil jawaban kuesioner responden yang belum menjawab seluruh pertanyaan dengan benar. Pengetahuan kategori cukup dapat diartikan bahwa responden belum sepenuhnya mengetahui dan memahami tentang kanker payudara. Pengetahuan tentang kanker payudara kategori cukup terbentuk karena WUS usia 20-45 tahun sudah pernah mendapatkan penyuluhan namun kurang memperhatikan dan mempraktikkan. Informasi hanya diperoleh WUS usia 20-45 tahun dari media seperti TV, majalah, teman tetapi informasi yang didapatkan belum mendalam. Selain itu disebabkan juga kesadaran WUS usia 20-45 tahun yang masih kurang untuk

mencari informasi tentang kanker payudara, sehingga WUS usia 20-45 tahun tidak berusaha mendapatkan informasi tentang kanker payudara. Keterbatasan informasi menyebabkan pengetahuan WUS USIA 20-45 tahun tentang mkanker payudara menjadi kurang.

Harapannya pengetahuan tentang Kanker Payudara yang diperoleh dapat merubah sikap dan perilaku WUS usia 20-45 tahun dalam mendeteksi secara dini dan menangani gejala kanker payudara menjadi lebih baik.

7. Pengetahuan WUS usia 20-45 tahun tentang kanker payudara di Dusun Kersan Triwidadi Pajangan Bantul Berdasarkan Karakteristik (Umur, Pekerjaan, Pendidikan)

Hasil analisa data tingkat pengetahuan tentang kanker payudara berdasarkan umur dalam kategori baik pada umur 30-39 tahun sebanyak 11 responden. Menurut Ariani (2014) salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah umur. Semakin bertambah usia maka akan semakin berkembang pula daya tangkap pola pikirnya sehingga pengetahuan yang diperolehnya akan semakin membaik.

Hasil analisa data tingkat pengetahuan tentang kanker payudara berdasarkan pekerjaan buruh baik sebanyak 8 responden dan dalam kategori cukup sebanyak 8 responden pada pekerjaan swasta. Pekerjaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan. Seseorang yang bekerja akan sering berinteraksi dengan orang lain sehingga akan memiliki pengetahuan yang baik pula (Notoatmodjo, 2010).

Hasil analisa data tingkat pengetahuan tentang kanker payudara berdasarkan pendidikan dalam kategori cukup sebanyak 11 responden pada tingkat pendidikan SD. Makin tinggi pendidikan seseorang maka makin mudah orang tersebut menerima informasi. Dengan pendidikan yang tinggi maka seseorang akan cenderung untuk mendapatkan informasi baik dari orang lain maupun media massa. Pengetahuan erat hubungannya dengan pendidikan yang tinggi maka semakin luas pula pengetahuan yang dimiliki (Ariani, 2014).

Setiap individu sangatlah berbeda, karena setiap individu memiliki pola pikir dan persepsi yang berbeda. Pengalaman, pengetahuan sangatlah mempengaruhi kondisi individu masing-masing. Terutama pendidikan, umur dan pekerjaan. Pada dasarnya semakin tinggi pendidikan yang didapatkan semakin baik pula ilmu yang dimilikinya.

C. Keterbatasan

Keterbatasan yang ada dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Variabel penelitian ini merupakan variabel tunggal sehingga hasil penelitian terbatas pada tingkat pengetahuan saja.
2. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup sehingga responden hanya bisa menjawab benar dan salah saja.

Kendala penelitian :

1. Pada saat responden mengisi kuesioner, seringkali responden terburu-buru karena terbatas waktunya sehingga diduga dalam menjawab pertanyaan kurang optimal yang disebabkan kurangnya konsentrasi.
2. Membutuhkan asisten peneliti mendatangi responden dari rumah ke rumah (*door to door*).
3. Dalam meyakinkan WUSusia20-45 tahun untuk menjadi responden.

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA